

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Tahap ini akan dipaparkan hasil penelitian tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Card Sort* (bermain kartu) untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darussalam Wonodadi Blitar dan juga untuk menjelaskan peningkatan hasil belajar yang diperoleh peserta didik dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Crad Sort* ini.

##### **1. Paparan Data Pra Tindakan**

Judul Skripsi diajukan pada 27 Februari 2017 setelah melaksanakan PPL, peneliti mengajukan proposal skripsi. Kemudian Setelah melaksanakan seminar proposal pada tanggal 14 Maret 2017 yang diikuti oleh 10 mahasiswa fakultas terbiyah dan syariah. Peneliti mengajukan surat ijin penelitian ke kantor jurusan tarbiyah dengan persetujuan pembimbing.

Selanjutnya langsung pada tanggal 8 Mei 2017 peneliti menemui Bapak Idham Kholid, M.Pd selaku Kepala MI Darussalam Wonodadi Blitar.

Pada pertemuan tersebut peneliti meminta izin untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas di Madrasah tersebut sekaligus menyerahkan surat izin penelitian dari IAIN Tulungagung. Peneliti juga menyampaikan bahwa subjek penelitian adalah kelas IV untuk mata pelajaran Al-Qur;an Hadits, dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Card Sort*. Kepala Madrasah menyatakan tidak keberatan dengan adanya penelitian ini serta menyambut baik keinginan peneliti untuk melaksanakan penelitian, agar nanti hasil dari penelitian tersebut dapat memberikan sumbangan yang besar pada proses pembelajaran di Madrasah tersebut.

Kepala Madrasah kemudian menyarankan peneliti untuk meminta izin dulu kepada wali kelas IV yang bertepatan juga merupakan Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV yang berperan , sekaligus berkonsultasi dan membicarakan langkah-langkah selanjutnya. Kemudian di hari yang sama, yaitu 8 Mei menyampaikan rencana penelitian , peneliti menemui wali kelas IV yaitu Bapak Marsup, S.Ag. Peneliti menyampaikan rencana penelitian yang telah mendapatkan izin dari Kepala Madrasah, sekaligus menunjukkan surat izin penelitian dari IAIN Tulungagung , Wali kelas yang sekaligus juga guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits itu menyambut baik niat peneliti dan bersedia membantu demi kelancaran penelitian.

Setelah melihat proses pembelajaran yang dilakukan oleh Bapak Marsup, peneliti mencoba berdiskusi kepada beliau mengenai penelitian yang hendak dilakukan.

#### **Tabel 4.1 Wawancara Peneliti dengan Guru Pelajaran Al-Qur'an**

##### **Hadits<sup>112</sup>**

<p>P : “ Saya ingin bertanya pada Bapak Marsup, selaku guru kelas II, Bagaimana kondisikelas IV saat proses pembelajaran berlangsung pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ?”</p> <p>G : “ Mengenai kondisi siswa saat pembelajaran itu saya kurang kondusif, hal itu dikarenakan waktu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah hari Senin di jam pertama, jadi anak cenderung belum semangat untuk menerima materi dan mereka kurang konsentrasi.</p> <p>P : “ Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, apakah Bapak Marsup pernah menerapkan Model Kooperatif tipe <i>Card Sort</i>?”</p> <p>G : “ Saya belum pernah mbk. Karena saya itu mengajar dikelas Cuma ceramah, setelah itu anak-anak saya suruh membaca materi dan mengerjakan soal. Kalau ada tugas menghafal dari buku ya kadang hafalan anak-anak.</p> <p>P : “ Bagaimana hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits?”</p> <p>G : “ Untuk hasil belajar anak-anak sebenarnya memang kurang Mbk. Karena kendalanya anak-anak sulit dalam konsentrasi.</p> <p>P : “ Bagaimana kemampuan peserta didik dalam memahami materi dan menghafal pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits?”</p> <p>G : “ Ya sebagian anak bisa memahami pelajaran, tetapi lebih banyak yang belum memahami.”</p> <p>P : “ Bagaimana nilai rata-rata peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits?”</p> <p>G : “ Untuk nilainya biasa-biasa saja mbk, artinya kurang memuaskan.</p>
---

<sup>112</sup> Hasil Wawancara, Bersama Guru Kelas Bapak Marsup S,Ag, Tanggal 08 Mei 2017

**Keterangan :**

P : Peneliti

G : Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diperoleh informasi bahwa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits khususnya pada materi Hadits tentang Surah Al-Lahab dan Hadits tentang Silaturrahim masih banyak anak yang nilainya rendah. Hal ini dikarenakan motivasi peserta didik dalam pembelajaran masih sangat rendah sehingga mempengaruhi hasil belajar peserta didik itu sendiri. Model yang digunakan dalam pembelajaran belum ada variasi sehingga peserta didik cenderung merasa jenuh dan bosan lalu mereka melampiaskan dengan ramai bersama temanya, secara tidak langsung hal ini akan berdampak pada hasil belajar peserta didik. Sebelumnya peneliti melaksanakan observasi dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Dari pengamatan yang dilakukan, peneliti menemukan fakta-fakta bahwa:

- a. Dalam mengajar guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab.
- b. Meminta peserta didik mengerjakan soal-soal dan menghafal.
- c. Terlihat juga banyak peserta didik yang tidak memperhatikan selama proses pembelajaran langsung.

Pada saat pertemuan dengan guru pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV, Peneliti memperoleh informasi bahwa akan ada Ujian tengah semester, maka dari itu penelitian dilakukan setelah pelaksanaan Ujian tengah semester.

Peneliti menyampaikan bahwa yang akan bertindak sebagai pelaksana tindakan adalah peneliti, guru pengampu beserta seorang teman sejawat dari jurusan PGMI IAIN Tulungagung akan bertindak sebagai pengamat (*observer*). Pengamat disini bertugas untuk mengamati semua aktivitas peneliti dan peserta didik dalam kelas selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Apakah sudah sesuai dengan rencana atau belum. Untuk mempermudah pengamatan, pengamat akan diberi lembar observasi oleh peneliti. Peneliti menunjukkan lembar observasi dan menjelaskan cara mengisinya. Peneliti juga menyampaikan bahwa sebelum penelitian akan dilaksanakan tes awal (*pre test*). Peneliti menyampaikan bahwa penelitian tersebut dilakukan selama 2 siklus, yang masing-masing siklus terdiri dari 1 kali tindakan atau 1 sampai 2 pertemuan, tergantung kondisinya. Setiap akhir siklus akan diadakan tes akhir tindakan (*post test*) untuk mengukur seberapa jauh keberhasilan tindakan yang telah dilakukan oleh peneliti.

#### **a. Rancangan Pre Test**

*Pre test* dirancang dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman peserta didik tentang materi yang akan diajarkan, mengetahui tingkat kesiapan peserta didik dalam mempelajari materi yang akan disampaikan dan mengetahui pra syarat sebelum melakukan tindakan. Pada hari Rabu tanggal 10 Mei 2017 peneliti melakukan pengenalan. Pada awal pertemuan ini peneliti memperkenalkan diri kepada peserta didik kelas IV dan menyampaikan rencana penelitian yang akan dilaksanakan di kelas IV tersebut. Peneliti berharap peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik seperti biasanya ketika pembelajaran bersama dengan Bapak Marsup.

#### **b. Pelaksanaan Pre test**

Pada hari ini pula peneliti memberikan *pre test* tentang materi pra syarat dalam materi Surah Al-Lahab dan Hadits tentang Silaturrahim. *Pre test* berlangsung selama 70 menit. *Pre test* terdiri atas 10 soal pilihan ganda dan uraian. Pada pelaksanaan *pre test* ini terlihat peserta didik mengalami kesulitan dalam mengerjakan karena sebelumnya tidak diberi tahu akan diadakannya *pre test* ini.

**c. Hasil *Pre Test* dan Observasi *Pre Test***

Adapun hasil *pre test* mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pokok bahasan Surat Al-Lahab dan Hadits tentang Silaturrahim dapat dilihat tabel 4.1 berikut:

**Tabel 4.2 Data Hasil Pre test (Tes Awal)**

No	Kode Peserta Didik	Jenis Kelamin	Nilai Pre Test	Ketuntasan Belajar	
				T	TT
1	AP	P	80	√	
2	DDCM	L	60		√
3	ESP	P	90	√	
4	FZ	P	75	√	
5	FDH	L	75	√	
6	FN	P	65		√
7	LR	P	80	√	
8	MAF	L	65		√
9	MAFR	L	50		√
10	MAFA	L	56		√
11	MEUA	L	65		√
12	MLS	L	56		√
13	MNM	L	75	√	
14	MPA	L	65		√
15	NFN	P	95	√	
16	QAK	P	90	√	
17	RW	L	56		√
18	RRA	P	65		√
19	SIM	L	60		√
20	WH	P	75	√	
21	EP	L	50		√
Jumlah skor yang diperoleh			1.448	9	12
Nilai rata-rata			68,95		

**Keterangan :**

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Berdasarkan hasil *pre test* yang peneliti lakukan, ternyata beberapa peserta didik nilainya di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang telah ditetapkan MI Darussalam Wonodadi Blitar adalah 75. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa peserta didik yang tuntas 6 peserta didik, sedangkan 15 peserta didik belum tuntas belajar dari jumlah keseluruhan 21 peserta didik. Maka prosentase ketuntasan belajar peserta didik dapat dihitung menggunakan cara sebagai berikut:

$$\text{Prosentase Ketuntasan} : P = \frac{\text{Jumlah peserta didik yang tuntas}}{\text{Jumlah peserta didik maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{9}{21} \times 100\% = 42.85\%$$

Hasil *pre test* menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik masih rendah. Dengan prosentase 42.85% dan nilai rata-rata peserta didik 68.04. Sedangkan ketuntasan yang diharapkan yaitu minimal 75%. Maka



sangat perlu perbaikan model pembelajaran, cara penyampaian pembelajaran dan optimalisasi penggunaan media pembelajaran.

Berdasarkan data hasil perolehan nilai pada *pre test*, dapat dikatakan bahwa hasil dari pembelajaran Al-Qur'an Hadits belum mencapai standart ketuntasan belajar yang diharapkan peneliti, yakni 75% dari jumlah keseluruhan peserta didik di kelas. Oleh karenanya perlu diadakan penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Diharapkan dengan adanya penerapan model kooperatif tipe *Card Sort* ini, terjadi peningkatan motivasi dan hasil belajar peserta didik minimal 75% dari jumlah keseluruhan peserta didik. Tujuan diadakan *pre test* ini adalah untuk mengetahui perbedaan sebelum diadakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Card Sort* dan sesudah diadakannya penerapan model ini.

#### **d. Refleksi *Pre test***

Dari hasil *pre test* dapat disimpulkan bahwa dengan metode ceramah dan hafalan saja kurang mengena dalam pembelajran Surah Al-Lahab dan Hadits tentang Silaturrahim. Selain tidak adanya metode dan model pembelajaran yang menarik menyebabkan peserta didik kurang semangat dan antusias dalam belajar, tingkat konsentrasi yang

rendah dan daya ingat peserta didik kurang tajam dan dalam menjawab soal *pre test* yang diberikan masih banyak yang merasa kesulitan. Sehingga mengakibatkan suasana kelas menjadi pasif dan berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik.

Menyikapi hasil dari *pre test* yang telah dilaksanakan maka perlu adanya perbaikan atau pembenahan sebagai berikut:

- 1) Perlu adanya persiapan yang matang dalam pembelajaran terkait materi pembelajaran, yaitu mengenai metode pembelajaran dan model pembelajaran
- 2) Koprofesionalan guru sangat menentukan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran
- 3) Mengaktifkan peserta didik dengan menggunakan metode dan model yang tepat agar nantinya motivasi dan hasil belajar peserta didik semakin meningkat. Peneliti mengharapkan dengan adanya model pembelajaran kooperatif tipe *Card Sort* ini mampu meningkatkan motivasi hasil belajar peserta didik
- 4) Pemberian motivasi yang terus menerus secara intens akan membangkitkan kesadaran pada diri peserta didik serta dapat membangun kepercayaan diri pada peserta didik
- 5) Mengadakan refleksi pada setiap pertemuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Setelah peneliti melakukan *pre test* maka rencana selanjutnya adalah menerapkan pembelajaran dengan melakukan penelitian menggunakan model kooperatif tipe *Card Sort* pada materi Surah Al-Lahab dan Hadits tentang Silaturrahim.

## **2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

Siklus I dilaksanakan pada hari Senin pada tanggal 15 Mei 2017. Pelaksanaan tindakan terbagi dalam empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang membentuk suatu siklus. Secara lebih rinci, masing-masing tahap dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **a. Tahap Perencanaan Tindakan**

Perencanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan proses pembelajaran adalah untuk memperlancar jalannya pelaksanaan tindakan dalam penelitian tindakan kelas. Adapun perencanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan materi dan sumber belajar yang sesuai dengan konsep pembelajaran
- 2) Menentukan tujuan pembelajaran

- 3) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Card Sort*
- 4) Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi peneliti (guru), lembar observasi peserta didik, pengamatan kerjasama peserta didik, pengamatan keaktifan peserta didik dan catatan lapangan serta menyiapkan dokumentasi (kamera)
- 5) Melakukan koordinasi dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV dan Teman Sejawat
- 6) Mempersiapkan media pembelajaran sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran
- 7) Peneliti menyiapkan kartu untuk penggunaan model *Card Sort* yang akan digunakan dalam pembelajaran
- 8) Mempersiapkan soal *post test* I yang akan dilaksanakan pada pertemuan yang berguna untuk mengecek seberapa jauh tingkat pemahaman peserta didik tentang materi yang diajarkan.

#### **b. Tahap Pelaksanaa Tindakan**

Pelaksanaan tindakan ini dilakukan sekali pertemuan, Penjelasan pertemuan tersebut sebagai berikut:

##### **1) Pertemuan**

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin 15 Mei 2017 pukul 07.30-8.30. pertemuan ini peneliti ditemani satu

teman sejawat dari IAIN Tulungagung, dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru dan teman sejawat bertindak sebagai *observer*. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti dibantu oleh pengamat (*observer*) dalam mengamati proses pembelajaran. Pada saat tindakan berlangsung, *observer* melakukan mengamati peserta didik tanpa mengganggu kegiatan pembelajaran. *Observer* mencatat data-data atau temuan-temuan yang ada, memberikan catatan-catatan mengenai apa saja yang terjadi dalam pelaksanaan tindakan tersebut. Materi pada pertemuan I adalah Surah Al-Lahab dan Hadits tentang Silaturrahim.

### **Kegiatan Awal**

Berdasarkan rencana yang telah dibuat, peneliti memulai kegiatan awal pembelajaran dengan memberikan salam, mengajak berdo'a bersama-sama, dan memeriksa daftar hadir peserta didik. Kemudian mengondisikan kelas agar siap memulai pembelajaran. Selanjutnya, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Kegiatan peneliti adalah memberikan motivasi kepada peserta didik untuk aktif dan bersemangat dalam proses pembelajaran, tidak takut mengemukakan pendapat, serta tidak malu untuk bertanya. Kegiatan berikutnya adalah peneliti bertanya jawab dengan peserta didik tentang materi Surah Al-Lahab dan Hadits tentang Silaturrahim untuk

mengetahui pemahaman awal peserta didik mengenai materi yang akan dipelajari. Berikut ini adalah cuplikan tanya jawab yang dilakukan peneliti (guru) dengan peserta didik :

#### **Gambar 4.2 Tanya Jawab Peneliti dan Peserta Didik saat Proses**

##### **Pembelajaran**

<p>Guru : Anak-anak hari ini kita akan mempelajari lagi tentang materi Surah Al-Lahab dan Hadits tentang Silaturrahim yang kemaren sudah dipelajari ya sebelum UTS. Nah semuanya sudah hafal Suratnya dan Haditsnya?</p> <p>PD : Lupa bu.... ( menjawab ragu-ragu dan tidak semua peserta didiik menjawab)</p> <p>Guru : Ada yang masih hafal ?</p> <p>PD : Nadia bu dan Quena</p> <p>Guru : Bagus.... Ayo coba Nadia maju kedepan ibu pengen mendengarkan apa betukl masih hafal!</p> <p>PD : Maju kedepan... (Melakukan hafalan)</p> <p>Guru : Ya sudah. Kalian masih ingat kandungan dari Surat Al-Lahab dan Hadits tentang Silaturrahim ?</p> <p>PD : Penyebar fitnah bud an tidak boleh memutuskan silaturrahim</p> <p>Guru : Benar .... Terus apa balasan bagi orang yang penyebar fitnah dan memtuskan tali silaturrahim</p> <p>PD : (Jawaban nya belum ada yang jelas...)</p> <p>Guru : Ya sudah .... Tolong sekarang perhatikan penjelasan bu guru.</p>
--

##### **Kegiatan Inti**

Peneliti menggali kemampuan awal peserta didik dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik tentang ayat ataupun makna perkata dari Surah Al-Lahab dan Hadits Silaturrahim tersebut. Kemudian memasuki kegiatan inti, guru mulai meyampaikan materi pelajaran dengan

membacakan terlebih dahulu Surah Al-Lahab dan Hadits tentang Silaturrahim tersebut beberapa kali beserta terjemahnya. Setelah itu meminta kepada seluruh peserta didik untuk membaca Surah Al-Lahab dan Hadits Silaturrahim secara bersama-sama dan keras. Membaca pun diberikan variasi, misalkan anak perempuan membaca ayatnya kemudian anak-anak laki-laki terjemahnya dan sebaliknya. Meminta mereka mengulang bacaanya hingga beberapa kali agar mereka setengah hafal. Setelah mereka selesai membaca peneliti menunjuk salah satu peserta didik untuk maju kedepan dan melafalkan Surah Al-Lahab dan Hadits Silaturrahim. Membangun rasa percaya diri pada peserta didik bahwa semua pasti bisa selagi mau mencoba.

Setelah itu peneliti menjelaskan isi kandungan yang ada dibuku dengan bercerita tentang bagaimana Rasulullah dengan sabarnya menghadapi fitnah dan serangan yang dilakukan pamanya sendiri dan Manfaat bersilaturrahim.

Dalam menyampaikan materi, peneliti tidak hanya menggunakan ceramah saja, namun menggunakan model *Card Sort*, karena diharapkan dari penerapan model ini suasana pembelajaran di kelas akan menjadi lebih aktif dan menyenangkan karena ada unsur permainannya. Peneliti juga berusaha membuat peserta didik menjadi lebih termotivasi, aktif menjawab dan bertanya dengan memberikan beberapa pertanyaan dengan harapan pembelajaran yang dilakukan dapat lebih bermanfaat dan bermakna.

Selanjutnya peneliti membagi kelompok, menjadi 5 kelompok tiap kelompok terdiri dari 4 anggota peserta didik dan membagikan kartu-kartu yang terdiri dari kartu ayat secara acak. Kemudian meminta peserta didik untuk mengamati secara seksama kartu yang mereka dapat dan memberikan arahan kepada peserta didik untuk mengerjakan bersama kelompoknya masing-masing. Peneliti memberikan waktu 30 menit untuk menyelesaikan tugas-tuganya, dan waktu sudah disepakati bahwa selesai, tiap kelompok maju untuk membacakan hasil kerja kelompoknya. Begitu seterusnya hingga semua kelompok maju kedepan. Dengan penerapan model ini peserta didik akan dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran dan tentunya peserta didik akan merasa senang karena dalam penerapan model ini mengandung unsure permainan dan kerjasama dengan peserta didik yang lainnya.

### **Kegiatan Akhir**

Peneliti bersama peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang sudah dipelajari hari ini. Tidak lupa peneliti memberi informasi kepada peserta didik bahwa untuk pertemuan berikutnya akan dilaksanakan *post test* siklus II, oleh karena itu peneliti meminta peserta didik agar mempelajari kembali materi yang telah disampaikan. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan hamdalah dan berdoa serta salam.



### c. Tahap Pengamatan Tindakan

#### a) Hasil Observasi

Pada tahap observasi ini peneliti dibantu oleh seorang teman yang bertindak sebagai observer, mahasiswa dari IAIN Tulungagung. Observer tersebut bertugas mengamati semua aktivitas peserta didik selama pelajaran berlangsung. Pengamatan ini dilakukan sesuai pedoman yang disediakan oleh peneliti. Jika ada hal hal-hal penting yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran dan tidak ada dalam poin pedoman pembelajaran, maka hal tersebut dimasukkan sebagai catatan lapangan. Hasil pengamatan terhadap aktivitas peneliti dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3 Hasil Observasi Guru/Peneliti Siklus I**

Tahap	No	Pengamatan	
		Aspek Penilaian	Skor
Persiapan	1	Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan seksama	4
	2	Tujuan pembelajarannya dinyatakan dalam kalimat yang jelas dalam RPP	4
	3	Materi pembelajaran yang akan diberikan memiliki kaitan atau dapat dikaitkan dengan materi pembelajaran sebelumnya	3
	4	Guru mempersiapkan media pembelajaran	3
	5	Guru mempersiapkan setting kelas untuk pembelajaran	4
	6	Guru mempersiapkan peserta didik secara fisik dan mental	3

Lanjutan Tabel 4.3.....

Tahap	No	Pengamatan	
		Aspek Penilaian	Skor
Presentasi / Penyampaian Pembelajaran	7	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	3
	8	Guru memotivasi peserta didik, menarik perhatian agar mengikuti proses pembelajaran dengan baik	4
	9	Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan teknik-teknik tertentu sehingga jelas dan mudah dipahami peserta didik	3
	10	Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah-langkah dan urutan yang logis	4
	11	Petunjuk-petunjuk pembelajaran singkat dan jelas sehingga mudah dipahami	3
	12	Materi pembelajaran baik kedalaman dan keluasannya disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik	4
	13	Selama proses pembelajaran guru memberikan kesempatan untuk bertanya kepada peserta didik	4
	14	Apabila peserta didik bertanya, maka guru memberikan jawaban yang jelas dan memuaskan	3
	15	Guru selalu mengajak peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran pada akhir kegiatan atau akhir sesi tertentu	4
	16	Pembelajaran dilakukan secara bervariasi selama alokasi waktu yang tersedia, tidak monoton dan membosankan	3
	17	Apabila terjadi suatu permasalahan maka guru dapat bertindak dengan mengambil keputusan terbaik agar pembelajaran tetap berlangsung	3

Lanjutan Tabel 4.3 .....

Tahap	No	Pengamatan	
		Aspek Penilaian	Skor
	18	Materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan	4
	19	Selama pembelajaran berlangsung guru tidak hanya berada pada posisi tertentu tetapi bergerak secara dinamis di dalam kelasnya	3
	20	Apabila tampak ada peserta didik yang membutuhkan bantuannya di bagian-bagian tertentu kelas, maka guru harus bergerak dan menghampiri secara bertimbang dan tidak terfokus hanya pada beberapa gelintir peserta didik saja	3
	21	Guru untuk mengenali dan mengetahui nama setiap peserta didik yang ada di dalam kelasnya	4
	22	Selama pembelajaran berlangsung guru memberikan reinforcement (penguatan) kepada peserta didiknya dengan cara yang positif	4
	23	Ilustrasi dan contoh dipilih secara hati-hati sehingga benar-benar efektif dan bukannya malah membuat bingung peserta didik	3
	24	Media pembelajaran di dalam pelaksanaan pembelajaran digunakan secara efektif	3
	25	Latihan diberikan secara efektif	3
	26	Guru selalu bersikap terbuka dan tidak menganggap negative apabila peserta didik melakukan kesalahan dalam proses belajarnya	3

Lanjutan Tabel 4.3 .....

Tahap	No	Pengamatan	
		Aspek Penilaian	Skor
<b>Karakteristik Pribadi Guru</b>	27	Guru sabar terutama untuk memancing respon peserta didik	3
	28	Guru berupaya memancing peserta didik agar terlibat aktif dalam pembelajaran	4
	29	Guru bersikap tegas dan jelas	4
	30	Penampilan guru menarik dan tidak membosankan	4
	31	Guru menggunakan bahasa yang baik	3
<b>Jumlah Skor</b>		<b>110</b>	
<b>Skor Maksimal</b>		<b>128</b>	
<b>Taraf keberhasilan</b>			<b>85,9%</b>
<b>Kriteria Keberhasilan</b>			<b>BAIK</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa secara umum peneliti sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana yang diharapkan. Jumlah skor yang diperoleh peneliti pada pertemuan pertama dari tabel format observasi diatas adalah 110. Shingga nilai rata-rata yang diperoleh adalah 85,9% dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Prosentase Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{NR} = \frac{110}{128} \times 100\% = 85.9\%$$

Sesuai dengan taraf keberhasilan tindakan paad tabel yang telah ditetapkan, yaitu:

**Tabel 4.4 Kriteria Taraf Keberhasilan Tindakan**

Huruf	Angka 0 - 4	Angka 0 - 100	Angka 0 - 10	Predikat
A.	4	85 – 100	8,5 – 10	Sangat baik
B.	3	70 – 84	7,0 – 8,4	Baik
C.	2	55 – 69	5,5 – 6,9	Cukup
D.	1	40 – 54	4,0 – 5,4	Kurang
E.	0	0 – 39	0,0 – 3,9	Sangat kurang

Adapun instrumen tes sebagaimana terlampir.

Sesuai dengan tabel kriteria taraf keberhasilan tindakan, maka taraf keberhasilan tindakan yang dilakukan peneliti berada pada kategori **Baik**.

Sementara itu, hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengamat kedua terhadap aktivitas peserta didik selama pembelajaran pada siklus I berlangsung tertulis pada tabel berikut:

**Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I**

Tahap	No	Pengamatan		
		Aktivitas Belajar Peserta Didik	Skor Pertemuan	
			Banyak Peserta Didik Yang Aktif	Kualitas Keaktifan
Pengetahuan dialami, Dipelajari dan Ditemukan oleh Peserta Didik	1	Melakukan pengamatan atau penyelidikan	3	2

Lanjutan Tabel 4.5 .....

Tahap	No	Pengamatan		
		Aktivitas Belajar Peserta Didik	Skor Pertemuan	
			Banyak Peserta Didik Yang Aktif	Kualitas Keaktifan
	2	Membaca dengan aktif (misal dengan pen di tangan untuk menggaris bawahi atau membuat catatan kecil atau tanda-tanda tertentu pada teks)	3	3
	3	Mendengarkan dengan aktif (menunjukkan respon, misal tersenyum atau tertawa saat mendengar hal-hal lucu yang disampaikan, terkagum-kagum bila mendengar sesuatu yang menajubkan, dsb)	5	4
Peserta Didik Melakukan Sesuatu untuk Memahami Materi Pelajaran (Membangun Pemahaman	1	Berlatih (misalnya mencobakan sendiri konsep-konsep misal berlatih dengan soal-soal)	3	4
	2	Berpikir kreatif (misalnya mencoba memecahkan masalah-masalah pada latihan soal yang mempunyai variasi berbeda dengan contoh yang diberikan)	3	3

Lanjutan Tabel 4.5 .....

Tahap	No	Pengamatan		
		Aktivitas Belajar Peserta Didik	Skor Pertemuan	
			Banyak Peserta Didik Yang Aktif	Kualitas Keaktifan
	3	Berpikir kritis (misalnya mampu menemukan kejanggalan, kelemahan atau kesalahan yang dilakukan orang lain dalam menyelesaikan soal atau tugas)	3	4
Peserta Didik Mengkomunikasikan Sendiri Hasil Pemikirannya	1	Mengemukakan pendapat	4	3
	2	Menjelaskan	3	4
	3	Berdiskusi	3	3
	4	Mempresentasi laporan	5	4
	5	Memajang hasil karya	5	4
Peserta Didik Berpikir Reflektif	1	Mengomentari dan menyimpulkan proses pembelajaran	5	4
	2	Memperbaiki kesalahan atau kekurangan dalam proses pembelajaran	4	3
	3	Menyimpulkan materi pembelajaran dengan kata-katanya sendiri	4	4
Jumlah Skor			53	49
Skor Maksimal			70	70
Taraf Keberhasilan			75,71%	70%
<b>Rata-Rata Taraf Keberhasilan</b>			<b>72,85%</b>	
<b>Kriteria Keberhasilan</b>			<b>Baik</b>	

Berdasarkan data tabel diatas dapat dilihat bahwa secara umum peserta didik sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana yang diharapkan. Jumlah skor yang diperoleh pada pertemuan ( 53 dan 49). Sehingga nilai rata-rata yang diperoleh adalah 72,85% dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Prosentase Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{NR} = \frac{53}{70} \times 100\% = 72.85\%$$

Sesuai dengan tabel kriteria taraf keberhasilan tindakan, maka taraf keberhasilan tindakan yang dilakukan peneliti berada pada kategori **Baik**.

Dari hasil observasi kegiatan peneliti dan peserta didik dalam pembelajaran tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa peneliti sudah mempersiapkan segala sesuatu sesuai dengan rencana yang telah dibuat dirumah dan diterapkan dalam proses pembelajaran. Hal itu juga berpengaruh pada proses pembelajaran bagi peserta didik. Peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran dan juga melatih kerjasama antara peserta didik.

### 1) Data Hasil Catatan Lapangan

Catatan lapangan sehubungan dengan hal-hal yang terjadi selama pembelajaran, dimana tidak terdapat dalam indikator seperti pada lembar



observasi. Data hasil catatan lapangan pada siklus I adalah sebagai berikut:

- a) Peneliti kurang maksimal dalam memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Card Sort* . Hal ini dibuktikan masih banyak peserta didik yang tidak benar dalam mengurutkan kartu dengan benar.
- b) Peneliti kurang maksimal dalam menjelaskan materi.
- c) Masih ada peserta didik yang enggan memperhatikan ketika peneliti memberi penjelasan materi.
- d) Pada waktu evaluasi tes akhir siklus I, masih ada beberapa peserta didik yang mencontek dan bertanya pada teman yang lain karena mereka kurang percaya diri pada kemampuan yang telah dimilikinya.
- e) Peserta didik kurang serius saat mengerjakan lembar soal individu tentang materi Surah Al-Lahab dan Hadits tentang Silaturahmi, hal ini dibuktikan dengan sebagian peserta didik yang main sendiri saat mengerjakan soal dan hasil jawaban peserta didik terkesan ngelantar.

## **2) Data Hasil Pengamatan Kerjasama Peserta Didik**

Pengamatan terhadap sikap peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran dilakukan pada setiap pelaksanaan tindakan. Kegiatan ini

dilakukan untuk mengamati bagaimana sikap kerjasama peserta didik dalam proses pelaksanaan model pembelajaran tipe *Card Sort*. Perkembangan sikap peserta didik sangat berpengaruh pada hasil belajar peserta didik, karena setelah dilakukan tindakan haruslah mengalami peningkatan bukan hanya saja pada kognitif saja melainkan afektif atau sikap peserta didik yang lebih baik dari sebelumnya. Peneliti juga mencatat hal-hal yang terjadi dikelas yang berkaitan dengan penilaian sikap peserta didik. Pengamatan ini dilaksanakan sesuai dengan pedoman pengamatan. Pedoman pengamatan sebagaimana terlampir.

Hasil pengamatan terhadap sikap kerjasama peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6 Hasil Pengamatan Kerjasama Peserta didik Siklus I**

No	Kode Peserta Didik	Jenis Kelamin	Nilai
1	AP	P	5
2	DDCM	L	3
3	ESP	P	4
4	FZ	P	4
5	FDH	L	4
6	FN	P	5
7	LR	P	5
8	MAF	L	4
9	MAFR	L	3
10	MAFA	L	3
11	MEUA	L	3
12	MLS	L	4
13	MNM	L	4
14	MPA	L	5
15	NFN	P	5

Lanjutan Tabel 4.6 .....

No	Kode Peserta Didik	Jenis Kelamin	Nilai
16	QAK	P	5
17	RW	L	4
18	RRA	P	3
19	SIM	L	3
20	WH	P	4
21	EP	L	3
<b>Jumlah skor yang diperoleh</b>			<b>83</b>
<b>Skor maksimal</b>			<b>105</b>
<b>Taraf Keberhasilan</b>			<b>79,04%</b>
<b>Kriteria keberhasilan</b>			<b>Baik</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa secara umum penerapan model pembelajaran tipe *Card Sort* dapat menumbuhkan rasa kerjasama yang baik diantara peserta didik, cukup banyak peserta didik yang senang dalam melakukan kerjasama, meskipun tidak dipungkiri masih banyak juga yang merasa canggung untuk bekerjasama dengan lawan jenis dan masih terkesan malu-malu. Jumlah skor yang diperoleh peneliti pada pertemuan dari tabel format pengamatan diatas adalah 83. Sehingga nilai rata-rata yang diperoleh 79,04% dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Prosentase Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{NR} = \frac{83}{105} \times 100\% = 79.04\%$$

Sesuai dengan taraf keberhasilan tindakan pada tabel yang telah ditetapkan, yaitu:

**Tabel 4.7 Kriteria Taraf Keberhasilan Tindakan**

Huruf	Angka 0 - 4	Angka 0 - 100	Angka 0 - 10	Predikat
A.	4	85 – 100	8,5 – 10	Sangat baik
B.	3	70 – 84	7,0 – 8,4	Baik
C.	2	55 – 69	5,5 – 6,9	Cukup
D.	1	40 – 54	4,0 – 5,4	Kurang
E.	0	0 – 39	0,0 – 3,9	Sangat kurang

Sesuai dengan tabel kriteria taraf keberhasilan tindakan, maka taraf keberhasilan tindakan yang dilakukan peneliti berada pada kategori **Baik**.

### 3) Data Hasil Pengamatan Keaktifan Peserta Didik

Pengamatan terhadap sikap peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran dilakukan pada setiap pelaksanaan tindakan. Kegiatan ini dilakukan untuk mengamati bagaimana sikap keaktifan peserta didik dalam proses pelaksanaan model pembelajaran tipe *Card Sort*. Perkembangan sikap peserta didik sangat berpengaruh pada hasil belajar peserta didik, karena setelah dilakukan tindakan haruslah mengalami peningkatan bukan hanya saja pada kognitif saja melainkan afektif atau sikap peserta didik yang lebih baik dari sebelumnya. Peneliti juga mencatat hal-hal yang terjadi dikelas yang berkaitan dengan penilaian

sikap peserta didik. Pengamatan ini dilaksanakan sesuai dengan pedoman pengamatan. Pedoman pengamatan sebagaimana terlampir.

Hasil pengamatan terhadap sikap keaktifan peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.8 Hasil Pengamatan Keaktifan Peserta Didik Siklus I**

No	Kode Peserta Didik	Jenis Kelamin	Nilai
1	AP	P	5
2	DDCM	L	4
3	ESP	P	4
4	FZ	P	5
5	FDH	L	3
6	FN	P	5
7	LR	P	5
8	MAF	L	3
9	MAFR	L	3
10	MAFA	L	3
11	MEUA	L	4
12	MLS	L	5
13	MNM	L	5
14	MPA	L	5
15	NFN	P	3
16	QAK	P	5
17	RW	L	4
18	RRA	P	4
19	SIM	L	3
20	WH	P	4
21	EP	L	3
<b>Jumlah skor yang diperoleh</b>			<b>85</b>
<b>Skor maksimal</b>			<b>105</b>
<b>Taraf Keberhasilan</b>			<b>80.9%</b>
<b>Kriteria keberhasilan</b>			<b>Sangat Baik</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa secara umum penerapan model pembelajaran tipe *Card Sort* dapat menumbuhkan keaktifan peserta didik, penerapan model pembelajaran tipe *Card Sort* ini juga dapat membangkitkan konsentrasi peserta didik dan juga ketertarikan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan baik karena model ini menerapkan unsur permainan didalamnya. Selain menumbuhkan motivasi dari dalam diri peserta didik, pembelajaran dengan menggunakan unsur permainan akan menciptakan pembelajaran yang aktif berpusat pada peserta didik dan dapat tercipta pembelajaran yang bermakna. Jumlah skor yang diperoleh peneliti pada pertemuan dari tabel format pengamatan diatas adalah 85. Sehingga nilai rata-rata yang diperoleh adalah 80,9% dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Prosentase Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{NR} = \frac{85}{105} \times 100\% = 80.9\%$$

Sesuai dengan taraf keberhasilan tindakan pada tabel yang telah ditetapkan, yaitu :

**Tabel 4.9 Kriteria Taraf Keberhasilan Tindakan**

Huruf	Angka 0 - 4	Angka 0 - 100	Angka 0 - 10	Predikat
S				
A.	4	85 - 100	8,5 - 10	Sangat baik
B.	3	70 - 84	7,0 - 8,4	Baik

Lanjutan Tabel 4.9 .....

C.	2	55 – 69	5,5 – 6,9	Cukup
D.	1	40 – 54	4,0 – 5,4	Kurang
E.	0	0 – 39	0,0 – 3,9	Sangat kurang

uai dengan tabel kriteria taraf keberhasilan tindakan, maka taraf keberhasilan tindakan yang dilakukan peneliti berada pada kategori **Sangat Baik**.

#### 4) Data Hasil Tes Akhir (*Post Test*) Siklus I

Setelah melaksanakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Card Sort* pada pertemuan pertama, maka pada pertemuan kedua dilaksanakan model pembelajaran kooperatif tipe *Card Sort* lagi dan diadakan test akhir (*post test*) untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang telah disampaikan.

Post test siklus I berjumlah 30 butir soal yang terdiri dari 10 uraian singkat dan 20 pilihan mencocokkan, untuk 10 uraian singkat benar dikalikan 2 setiap butir soal dan untuk 20 pilihan mencocokkan benar dikalikan 4 setiap butir soal. Tetapi apabila jawabannya kurang sesuai dengan yang diharapkan peneliti, maka nilai tersebut akan disesuaikan dengan kebijakan peneliti.

Adapun data hasil tes akhir (*post test*) peserta didik siklus I disajikan dalam tabel berikut ini :

**Tabel 4.10 Data Hasil Post Test Siklus I**

No	Nama	Jenis kelamin	Nilai Post Test I	Ketuntasan Belajar	
				T	TT
1	AP	P	93	√	
2	DDCM	L	50		√
3	ESP	P	84	√	
4	FZ	P	95	√	
5	FDH	L	75	√	
6	FN	P	90	√	
7	LR	P	85	√	
8	MAF	L	46		√
9	MAFR	L	46		√
10	MAFA	L	80	√	
11	MEUA	L	75	√	
12	MLS	L	46		√
13	MNM	L	90	√	
14	MPA	L	50		√
15	NFN	P	90	√	
16	QAK	P	95	√	
17	RW	L	85	√	
18	RRA	P	75	√	
19	SIM	L	86	√	
20	WH	P	78	√	
21	EP	L	70		√
<b>Jumlah skor yang diperoleh</b>			<b>1584</b>	<b>15</b>	<b>6</b>
<b>Nilai rata-rata</b>			<b>75,4</b>		

Keterangan :

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Berdasarkan hasil *Post Test* pada siklus I yang peneliti lakukan, ternyata sebagian besar peserta didik mengalami peningkatan dan nilainya berada di atas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75. Meskipun



ada beberapa peserta didik yang nilainya berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) , akan tetapi nilai yang mereka dapatkan meningkat dibandingkan pada saat *pre test*. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa peserta didik yang tuntas adalah 15 peserta didik, sedangkan 6 peserta didik belum tuntas belajar dari jumlah keseluruhan 21 peserta didik. Maka presentase ketuntasan belajar peserta didik dapat dihitung menggunakan cara sebagai berikut:

$$\text{Prosentase Ketuntasan} : P = \frac{\text{Jumlah Peserta didik yang tuntas}}{\text{Jumlah Peserta didik maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{15}{21} \times 100\% = 71.4\%$$

Berdasarkan hasil *post test* pada siklus I yang ditunjukkan tabel di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik dibandingkan dengan *pre test* . Adapun jumlah nilai keseluruhan peserta didik pada saat pre test yaitu 1448 dengan rata-rata 68,95 dari 21 peserta didik dan pada siklus I meningkat menjadi 1594 dengan rata-rata 75.90 dari 21 peserta didik yang mengikuti *post test* pada siklus I. Dari hasil tes akhir siklus I tersebut, hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil tes awal namun presentase yang diharapkan, yaitu 75% dari jumlah yang mengikuti tes. Keaktifan dan kerjasama peserta didik masih harus dilatih dan diperbaiki untuk dapat meningkatkan hasil belajar dan menciptakan pembelajarn yang bermakna.

Hal itu tentu dengan melakukan pemberian motivasi yang cukup intens untuk menumbuhkan kepercayaan diri peserta didik. Dengan demikian hasil belajar dan menciptakan pembelajaran yang bermakna. Hal itu tentu dengan melakukan pemberian motivasi yang cukup intens untuk menumbuhkan kepercayaan diri peserta didik. Dengan demikian masih diperlukan siklus berikutnya untuk membuktikan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Card Sort* mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Darussalam Wonodadi Blitar.

#### 5) Refleksi

Refleksi bertujuan untuk memberikan evaluasi hasil tindakan penelitian yang telah dilakukan pada siklus I. Hasil evaluasi ini kemudian dipergunakan sebagai acuan perbaikan dalam menyusun rencana tindakan pada siklus selanjutnya.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap masalah-masalah yang muncul selama pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I, hasil observasi peneliti maupun peserta didik, catatan lapangan, pengamatan sikap kerjasama peserta didik, pengamatan keaktifan peserta didik dan hasil *post test* diperoleh hasil sebagai berikut:

- a) Sikap kerjasama peserta didik yang belum maksimal sehingga menghambat jalannya proses pembelajaran

- b) Keaktifan peserta didik yang masih belum maksimal menjadikan kemampuan yang peserta didik kuasia juga belum matang dan mendalam
- c) Rata – rata hasil belajar peserta didik berdasarkan hasil tes formatif siklus I menunjukkan peningkatan bila dibandingkan dengan tes awal, yaitu 68,95 mmeningkat menjadi 75.4. Namun, prosentase ketuntasan belajar peserta didik hanya 71,4% angka tersebut masih dibawah kriteria ketuntasan yang telah ditentukan yaitu 75%.
- d) Pada waktu akan presentasi masih ada kegiatan saling berdebat untuk menentukan siapa yang akan maju ke depan.
- e) Suasana kelas masih terdengar ramai dan belum bisa terkonsikan dengan baik
- f) Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang berada pada awal jam pembelajaran membuat peserta didik kurang konsentrasi.

Masalah – masalah di atas timbul disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

- a) Peserta didik masih belum terbiasa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Card Sort* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits
- b) Peserta didik masih pasif dalam mengemukakan pendapat

- c) Dalam pelaksanaan kerjasama peserta didik masih merasa malu-malu jika bekerjasama dengan lawan jenis
- d) Peserta didik masih kurang percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya, baik dalam presentasi maupun dalam mengerjakan soal tes.

Ditinjau dari beberapa masalah dan faktor-faktor penyebabnya, maka perlu dilakukan beberapa tindakan untuk mengatasinya, antara lain:

- a) Peneliti harus menjelaskan kemudahan dan manfaat yang diperoleh ketika belajar dengan melakukan model pembelajaran kooperatif tipe *Card Sort*
- b) Peneliti harus bisa menjelaskan materi dengan bahasa yang mudah dipahami
- c) Peneliti hendaknya lebih intens dalam memberikan motivasi pada peserta didik agar mereka benar-benar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan penuh konsentrasi, sehingga akan hasil belajar peserta didik dapat meningkat dan bermakna
- d) Peneliti berusaha untuk mengaktifkan dan mendorong peserta didik untuk mengemukakan pendapat, terutama pada peserta didik yang pasif dan kurang bersemangat dalam proses pembelajaran
- e) Meningkatkan rasa percaya diri peserta didik akan kemampuan yang dimiliki dan memberi keyakinan bahwa pekerjaan yang dikerjakan sendiri akan memberikan hasil yang baik.

Dari uraian di atas, secara umum pada siklus I cukup menunjukkan adanya peningkatan partisipasi aktif dari peserta didik, cukup adanya peningkatan hasil belajar peserta didik, meskipun belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan. Oleh karena itu penelitian ini perlu dilanjutkan pada siklus II agar hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik bisa meningkat sesuai dengan yang diharapkan.

**Tabel 4.11 Kekurangan Siklus I dan Rencana Perbaikan Siklus II**

No	Kekurangan Siklus I	Rencana Perbaikan Siklus II
1	Dari hasil post test siklus I terlihat bahwa peserta didik belum menguasai sepenuhnya	Dalam pembelajaran siklus II, peneliti lebih menekankan pada kandungan hadits agar lebih mengena
2	Ada peserta didik yang masih bermain sendiri ketika peneliti menjelaskan materi	Peneliti berupaya mengkondisikan kelas dengan baik dan berupaya memberikan penjelasan yang mudah dipahami
3	Ada beberapa peserta didik yang kemampuannya masih dibawah rata-rata	Peneliti memberikan perhatian khusus dan memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih giat dalam belajar sehingga hasil belajarnya meningkat
4	Masih ada beberapa peserta didik yang malu-malu ketika menyampaikan pendapat dan bertanya serta membacakan hasil kelompok.	Peneliti memotivasi peserta didik untuk lebih percaya diri untuk menyampaikan pendapat dan bertanya serta dalam menyampaikan hasil kelompoknya.

### 3. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pembelajaran pada siklus II ini dilakukan untuk memperbaiki tindakan dari siklus I. Siklus II ini dilaksanakan 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Pada siklus II ini peneliti berusaha sebaik dan semaksimal mungkin dalam menerapkan model pembelajaran berusaha sebaik dan semaksimal mungkin dalam menerapkan model pembelajaran Koopertaif tipe *Card Sort* (bermain kartu) di dalam pembelajaran dan dilaksanakan *post test* II diakhir pembelajaran. Pelaksanaan siklus kedua ini dilaksanakan pada hari Kamis 18 Mei 2017. Proses pelaksanaan siklus II akan dipaparkan oleh peneliti sebagai berikut:

#### a. Tahap Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan siklus II ini sama halnya dengan tindakan pada siklus I peneliti menyusun dan mempersiapkan instrumen-instrumen penelitian yakni:

Mempersiapkan materi dan sumber belajar yang sesuai dengan konsep pembelajaran

- 1) Menentukan tujuan pembelajaran
- 2) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Card Sort*
- 3) Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi peneliti (guru), lembar observasi peserta didik, pengamatan kerjasama peserta didik,

pengamatan keaktifan peserta didik, wawancara dan catatan lapangan serta menyiapkan dokumentasi (kamera)

- 4) Melakukan koordinasi dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan teman sejawat
- 5) Mempersiapkan media pembelajaran sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran
- 6) Peneliti menyiapkan kartu untuk penggunaan model *Card Sort* yang akan digunakan dalam pembelajaran
- 7) Mempersiapkan soal *post test* II yang akan dilaksanakan pada akhir pembelajaran yang berguna untuk mengecek seberapa jauh tingkat pemahaman peserta didik tentang materi yang diajarkan dan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik.

#### **b. Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan siklus II berlangsung selama 2 x 35 menit untuk 1 kali pertemuan yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 15 Mei 2017 pada pukul 07.00-08.30. Sebelum pelaksanaan tindakan siklus II, berdasarkan pengamatan peneliti dalam siklus I, peserta didik masih belum terbiasa melakukan model pembelajaran Kooperatif tipe *Card Sort*. Terlihat juga peserta didik masih kebingungan, serta beberapa peserta didik tidak aktif dalam kegiatan diskusi dalam mengurutkan kartu. Peneliti juga mempelajari dan mengoreksi hasil post test siklus I yang telah dikumpulkan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana

pengetahuan dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diberikan.

Dalam pertemuan ini peneliti tetap ditemani satu teman sejawat dari IAIN Tulungagung sama seperti siklus I, dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru dan teman sejawat bertindak sebagai *observer*.

Berdasarkan hasil pengamatan *post test* siklus I, diketahui bahwa keberhasilan proses pembelajaran hanya pada materi kandungan surah dan hadits saja belum menguasai kandungannya. Hal ini terbukti nilai yang diperoleh peserta didik. Rincian kegiatan dapat dilihat sebagai berikut:

### **Kegiatan Awal**

Seperti halnya pada pertemuan sebelumnya, sebelum kegiatan pembelajaran dimulai terlebih dahulu peneliti mengkondisikan kelas. Hal ini dilakukan agar peserta didik benar-benar siap dalam menerima pelajaran. Peneliti memulai kegiatan awal pembelajaran dengan memberikan salam, membaca basmalah bersama-sama dan memeriksa daftar hadir peserta didik. Kemudian peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Kemudian memotivasi peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran.

Sebelum memasuki kegiatan inti, peneliti melakukan apersepsi dengan mengajukan beberapa pertanyaan seputar materi yang sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Dari hasil kegiatan ini peneliti



melihat ada perkembangan yang cukup bagus dari peserta didik yaitu hampir seluruh peserta didik dapat menjawab pertanyaan dan sangat semangat dalam mengikuti pelajaran.

### **Kegiatan Inti**

Memasuki kegiatan inti, peneliti bersama-sama peserta didik mengulang kembali materi yang telah disampaikan kemarin yaitu menghafal surah al-lahab dan hadits tentang silaturrahim dan menerjemahkan hadits perkata dan juga mengulang materi isi kandungan surah Al-Lahab dan hadits tentang silaturrahim. Hal ini bertujuan agar peserta didik tidak kesulitan saat mengerjakan *post test II*. Peserta didik sangat antusias mengikuti proses pembelajaran dengan memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru.

Selanjutnya peneliti membentuk kelompok dan membagikan potongan-potongan kartu yang terdiri dari kartu ayat dan kartu terjemah kepada seluruh peserta didik secara acak. Kemudian meminta peserta didik untuk mengamati secara seksama kartu yang mereka dapat dan memberikan arahan kepada peserta didik untuk mengurutkan kartu yang sudah diacak secara benar. Peneliti meminta peserta didik yang sudah mengurutkan dengan benar untuk maju kedepan kelas untuk membacakan didepan teman yang lain. Begitu seterusnya hingga semua peserta didik dapat menemukan pasangannya masing-masing. Pada siklus II ini ternyata banyak peningkatan.

Semua peserta didik aktif dan cepat dalam mengurutkan kartu dan pada waktu mempresentasikan didepan kelas, semua peserta didik saling berebutan untuk mempresentasikan.

Sesuai rencana yang sudah dijanjikan oleh peneliti, bahwa pada siklus II ini akan diadakan *post test* II berisi 30 soal dengan isian memuat semua indikator yang telah ditetapkan. Untuk mengerjakan *post test* II ini peserta didik diberikan waktu selama 45 menit. Peserta didik mengerjakan *post test* secara individu dan dilarang untuk bekerjasama. Peneliti menyempatkan berkeliling untuk sekedar melihat-lihat peserta didik mengerjakan dan mendampingi peserta didik yang kesulitan mengerjakan soal.

Setelah peserta didik selesai mengerjakan *post test* II peneliti meminta peserta didik menukarkan lembar jawaban dengan temannya untuk dikoreksi. Setelah dikoreksi dan didapatkan nilainya, peneliti meminta peserta didik untuk menuliskan jumlah salah dan jumlah benarnya di lembar soalnya tersebut.

### **Kegiatan Akhir**

Di kegiatan akhir pembelajaran, peneliti membimbing peserta didik untuk menarik kesimpulan dari materi yang sudah di pelajari hari ini. Kemudian peneliti memberitahukan bahwa pada pertemuan ini peneliti telah

selesai. Selanjutnya peneliti mengucapkan terimakasih kepada peserta didik atas kerjasamanya dan meminta maaf jika ada kesalahan dalam bicara, tingkah laku ataupun yang lainnya dalam mengajar. Dan tak lupa juga peneliti memberikan beberapa pesan moral diantaranya peserta didik harus rajin belajar dengan sungguh-sungguh agar dapat menggapai cita-citanya masing-masing dan nantinya dapat berguna bagi nusa dan bangsa dan berbakti kepada orang tua dan jangan sampai meninggalkan sholat lima waktu. Kepercayaan diri harus dibangun sejak dini agar kompetensi yang dimiliki atau bakat yang terpendam dapat tersalurkan dengan baik. Kejujuran dan keikhlasan dalam melakukan segala hal akan dapat membantu kita untuk melakukan segala hal yang baik. Peneliti bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah dan do'a bersama-sama dan mengucapkan salam.

### **c. Tahap Pengamatan Tindakan**

#### **1) Hasil Observasi Peneliti dan Peserta Didik Dalam Pembelajaran**

Observasi penelitian dilakukan pada setiap pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan oleh dua pengamat yakni teman sejawat dari peneliti yaitu Fitria Aisyiah sebagai pengamat aktivitas peserta didik dan Bapak Marsup selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sebagai pengamat aktivitas peneliti. Pengamat atau

*observer* mengamati apa saja yang dilakukan peneliti dan juga peserta didik dalam proses pembelajaran, hal ini dilakukan dengan mencatat segala hal yang muncul dalam proses pembelajaran tersebut, mengecek kesesuaiannya dengan rencana kegiatan belajar yang telah dibuat diawal kemudian memberikan penilaian pada lembar observasi yang telah disediakan. Pengamatan ini dilaksanakan sesuai dengan pedoman observasi yang telah disiapkan oleh peneliti sebelumnya. Pedoman observasi sebagaimana terlampir.

Hasil pengamatan terhadap aktivitas peneliti dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.12 Hasil Observasi Guru/ Peneliti Siklus II**

No	Aspek Penilaian	Skor
<b>A.</b>	<b>Persiapan</b>	
1.	Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan seksama	4
2.	Tujuan pembelajarannya dinyatakan dalam kalimat yang jelas dalam RPP	4
3.	Materi pembelajaran yang akan diberikan memiliki kaitan atau dapat dikaitkan dengan materi pembelajaran sebelumnya	4
4.	Guru mempersiapkan media pembelajaran	4
5.	Guru mempersiapkan <i>setting</i> kelas untuk pembelajaran	4
6.	Guru mempersiapkan peserta didik secara fisik dan mental	3
<b>B.</b>	<b>Presentasi/Penyampaian Pembelajaran</b>	
7.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	4
8.	Guru memotivasi peserta didik, menarik perhatian agar mengikuti proses pembelajaran dengan baik	4

Lanjutan Tabel 4.12 .....

No	Aspek Penilaian	Skor
9.	Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan teknik-teknik tertentu sehingga jelas dan mudah dipahami peserta didik	3
10.	Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah dan urutan yang logis	4
11.	Petunjuk-petunjuk pembelajaran singkat dan jelas sehingga mudah dipahami	4
12.	Materi pembelajaran baik kedalaman dan keluasannya disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik	3
13.	Selama proses pembelajaran guru memberikan kesempatan untuk bertanya kepada peserta didik	4
14.	Apabila peserta didik bertanya, maka guru memberikan jawaban dengan jelas dan memuaskan	3
15.	Guru selalu mengajak peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran pada akhir kegiatan atau akhir sesi tertentu	4
16.	Pembelajaran dilakukan secara bervariasi selama alokasi waktu yang tersedia, tidak monoton dan membosankan.	4
17.	Apabila terjadi suatu permasalahan maka guru dapat bertindak dengan mengambil keputusan terbaik agar pembelajaran tetap berlangsung secara efektif dan efisien.	3
18.	Materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan	4
19.	Selama pembelajaran berlangsung guru tidak hanya berada pada posisi tertentu tetapi bergerak secara dinamis di dalam kelasnya	4
20.	Apabila tampak ada peserta didik yang membutuhkan bantuannya di bagian-bagian tertentu kelas, maka guru harus bergerak dan menghampiri secara berimbang dan tidak terfokus hanya pada beberapa gelintir peserta didik saja	4
21.	Guru untuk mengenali dan mengetahui nama setiap peserta didik yang ada di dalam kelasnya	3
22.	Selama pembelajaran berlangsung guru memberikan reinforcement (penguatan) kepada peserta didiknya dengan cara yang positif	4

Lanjutan Tabel 4.12 .....

No	Aspek Penilaian	Skor
23.	Ilustrasi dan contoh dipilih secara hati-hati sehingga benar-benar efektif dan bukannya malah membuat bingung peserta didik	3
24.	Media pembelajaran di dalam pelaksanaan pembelajaran digunakan secara efektif	4
25.	Latihan diberikan secara efektif	4
26.	Guru selalu bersikap terbuka dan tidak menganggap negatif apabila peserta didik melakukan kesalahan dalam proses belajarnya	4
<b>Karakteristik Pribadi Guru</b>		
27.	Guru Sabar terutama untuk memancing respon peserta didik	3
28.	Guru berupaya memancing peserta didik agar terlibat aktif dalam pembelajaran	3
29.	Guru bersikap tegas dan jelas	4
30.	Penampilan guru menarik dan tidak membosankan	4
31.	Guru menggunakan bahasa yang baik dan beriman	4
32.	Guru selalu menunjukkan bahwa ia adalah seorang yang selalu punya inisiatif, kreatif, dan berprasaangka	3
<b>Jumlah Skor</b>		<b>122</b>
<b>Skor Maksimal</b>		<b>132</b>
<b>Taraf Keberhasilan</b>		<b>95,3%</b>
<b>Kriteria Keberhasilan</b>		<b>SANGAT BAIK</b>

Berdasarkan data tabel diatas dapat dilihat bahwa secara umum peneliti sudah mengalami peningkatan dari pada siklus sebelumnya. Terbukti taraf keberhasilan siklus I adalah 85,9% (**Baik**) , sedangkan siklus II adalah 95,3% (**Sangat Baik**). Nilai ini membuktikan kegiatan penelitian sudah sangat baik. Jumlah nilai yang diperoleh peneliti pada siklus II dari tabel

format observasi diatas adalah 122. Sehingga nilai rata-rata yang diperoleh adalah 95,3% dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Prosentase Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{NR} = \frac{122}{128} \times 100\% = 95.3\%$$

Sesuai dengan taraf keberhasilan tindakan pada tabel yang telah ditetapkan, yaitu:

**Tabel 4.13 Kriteria Taraf Keberhasilan Tindakan**

Huruf	Angka 0 - 4	Angka 0 - 100	Angka 0 - 10	Predikat
A.	4	85 - 100	8,5 - 10	Sangat baik
B. S	3	70 - 84	7,0 - 8,4	Baik
C.	2	55 - 69	5,5 - 6,9	Cukup
D.	1	40 - 54	4,0 - 5,4	Kurang
E.	0	0 - 39	0,0 - 3,9	Sangat kurang

s

Sesuai dengan tabel kriteria taraf keberhasilan tindakan, maka taraf keberhasilan tindakan yang dilakukan peneliti berada pada kategori **Sangat Baik**.

Sementara itu, hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengamat kedua terhadap aktivitas peserta didik selama pembelajaran pada siklus II berlangsung tertulis pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II

No	Aktivitas Belajar Peserta Didik	Banyak Peserta Didik Yang Aktif	Kualitas Keaktifan
<b>A.</b>	<b>Pengetahuan dialami, dipelajari, dan ditemukan oleh peserta didik</b>		
1.	Melakukan pengamatan atau penyelidikan	5	4
2.	Membaca dengan aktif (misal dengan pen di tangan untuk menggaris bawahi atau membuat catatan kecil atau tanda – tanda tertentu pada teks	5	5
3.	Mendengarkan dengan aktif (menunjukkan respon, misal tersenyum atau tertawa saat mendengar hal-hal lucu yang disampaikan, terkagum-kagum bila mendengar sesuatu yang menakjubkan, dsb)	5	4
<b>B.</b>	<b>Peserta didik melakukan sesuatu untuk memahami materi pelajaran (membangun pemahaman)</b>		
1.	Berlatih (misalnya mencobakan sendiri konsep-konsep misal berlatih dengan soal-soal)	4	4
2.	Berpikir kreatif (misalnya mencoba memecahkan masalah-masalah pada latihan soal yang mempunyai variasi berbeda dengan contoh yang diberikan)	5	5
3.	Berpikir kritis (misalnya mampu menemukan kejanggalan, kelemahan atau kesalahan yang dilakukan orang lain dalam menyelesaikan soal atau tugas)	5	4
<b>C.</b>	<b>Peserta didik mengkomunikasikan sendiri hasil pemikirannya</b>		
1.	Mengemukakan pendapat	5	4
2.	Menjelaskan	4	4



Lanjutan Tabel 4.14 .....

3.	Berdiskusi	5	5
4.	Mempresentasikan laporan	5	4
5.	Memajang hasil karya	5	5
<b>D.</b>	<b>Peserta didik berpikir reflektif</b>		
1.	Mengomentari dan menyimpulkan proses pembelajaran	5	4
2.	Memperbaiki kesalahan atau kekurangan dalam proses pembelajaran	4	5
3.	Menyimpulkan materi pembelajaran dengan kata-katanya sendiri	5	4
<b>Jumlah Skor</b>		67	61
<b>Skor Maksimal</b>		70	70
<b>Taraf Keberhasilan</b>		<b>95,7%</b>	<b>87,1%</b>
<b>Rata – Rata Keberhasilan</b>		<b>91,4%</b>	
<b>Kriteria Keberhasilan</b>		<b>Sangat Baik</b>	

Berdasarkan data tabel dapat dilihat bahwa secara umum peserta didik sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana yang diharapkan. Sebagian besar indikator pengamatan muncul dalam aktivitas kerja peserta didik. Jumlah nilai (skor) yang diperoleh pada siklus II dari tabel format observasi diatas 67 dan 61. Sehingga nilai rata-rata yang diperoleh adalah 91,4% dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Prosentase Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{NR a} = \frac{67}{70} \times 100\% = 95.7\%$$

$$NR\ b = \frac{61}{70} \times 100\% = 87.1\%$$

$$\text{Jadi, NR} = \frac{NRa + NRb}{2} = \frac{95.7\% + 87.1\%}{2} = 91.4\%$$

Sesuai dengan tabel kriteria taraf keberhasilan tindakan, maka taraf keberhasilan tindakan yang dilakukan peneliti berada pada kategori **Sangat Baik**.

Dari hasil observasi kegiatan peneliti dan peserta didik dalam pembelajaran tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa peneliti sudah mempersiapkan segala sesuatu dengan rencana yang telah dibuat di rumah dan diterapkan dalam proses pembelajaran walaupun ada beberapa poin yang tidak terpenuhi dalam lembar observasi tersebut.

### 1) Data Hasil Catatan Lapangan

Catatan lapangan dibuat sehubungan dengan hal-hal yang terjadi selama pembelajaran berlangsung, dimana tidak terdapat dalam indikator seperti pada lembar observasi. Data hasil catatan lapangan pada siklus II adalah sebagai berikut:

- a) Peserta didik nampak sangat antusias ketika melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Card Sort*.

- b) Peserta didik cukup serius saat mengerjakan lembar soal individu tentang materi pecahan sederhana, hal ini dibuktikan dengan keheningan saat peserta didik mengerjakan soal *post test* II meskipun kadang masih ada saja peserta didik yang ramai.
- c) Suasana kelas mulai gaduh saat peserta didik sudah banyak yang selesai mengerjakan soal *post test* II, sehingga mengganggu konsentrasi peserta didik lainnya pada saat mengerjakan.
- d) Peserta didik cukup teliti dalam mengerjakan soal *post test* II, hal ini dibuktikan dengan beberapa anak yang serius dibanding pada siklus sebelumnya menjawabnya dengan asal-asalan.

## 2) Wawancara

Selain catatan lapangan, peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa peserta didik. Ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Card Sort* dan keberhasilan selama proses pembelajaran berlangsung. Wawancara dilaksanakan pada akhir siklus II dengan memilih beberapa peserta didik yang berkemampuan tinggi, sedang dan rendah sebagai perwakilan yaitu, NFN, SIM, dan MAFR. Berikut hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dan beberapa peserta didik :

Tabel 4.15 Hasil Wawancara Peneliti dengan Peserta Didik

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana nilai mata pelajaran Al-Qur'an Hadits?	NFN : Bagus bu
	SIM : Lumayan bu
	MAFR : Dibawah 70 bu jelek
Bagaimana cara belajar kamu pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ?	NFN : Saya hafalan bu sama membaca berulang-ulang
	SIM : Ya dibaca bu
	MAFR : Susah bu Al-Qur'an Hadits itu
Apakah kalian senang dengan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits?	NFN : Saya senang bu, saya suka
	SIM : Ya lumayan menyenangkan bu, kalau saya bisa
	MAFR : Tidak bu kalau disuruh hafalan
Bagaimana perasaan kamu setelah melakukan pembelajaran dengan peneliti?	NFN : Sangat senang bu
	SIM : Senang bu
	MAFR : Senang bu
Apakah kamu suka dan senang melakukan pembelajaran dengan <i>Card Sort</i> dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits?	NFN : Sangat senang bu karena sambil bermain
	SIM : Senang bu ada permainannya
	MAFR: Senang bu tidak membosankan
Apa yang membuat kamu senang dengan pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan metode <i>Card Sort</i> ?	NFN : Kaya ada teka-tekinya bu, disuruh mencari
	SIM : Mengurutkan Kartu bu
	MAFR : Mengurutkan Kartu bu
Apakah kamu termotivasi untuk lebih bersemangat dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits ?	NFN : Ya bu saya senang sangat memotivasi
	SIM : Ya bu saya merasa lebih mudah mengerjakan soal
	MAFR : Ya saya bersemangat
Bagaimana pemahaman kamu terhadap materi hadits tentang Surah Al-Lahab dan Hadits tentang Silaturrahim ?	NFN : Saya sudah sangat paham bu
	SIM : Saya paham bu
	MAFR : Saya paham bu
Apakah kamu mengalami kesulitan dalam penerapan metode <i>Card Sort</i> ?	NFN : Waktu pertama masih bingung tapi terus bisa bu
	SIM : Saya bingung pas diawal tapi sekarang saya sudah paham

	MAFR : Pas awal-awal saya bingung tapi sekarang tidak
--	---

Dari hasil wawancara diatas, dapat kita ketahui bahwa peserta didik sangat senang dan berantusias dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model koopertaif tipe *Card Sort* , karena dengan model pembelajaran ini peserta didik dilatih untuk menemukan sendiri apa yang dipelajarinya, sehingga peserta didik terlihat secara langsung dan membuat peserta didik menjadi lebih cepat mengerti. Dengan pemberian motivasi dalam bentuk cerita juga menumbuhkan semangat belajar, baik kerjasama untuk mengerjakan, keaktifan dalam pembelajaran juga tercipta. Selain itu, dengan membangun motivasi peserta didik dapat menumbuhkan rasa percaya diri dalam mereka dengan harapan peserta didik dapat menerapkan hal-hal baik yang telah dipelajari disekolah kedalam masyarakat sekitar mereka.

### 1) Data Hasil Pengamatan Kerjasama Pesert Didik

Pengamatan terhadap sikap peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran dilakukan pada setiap pelaksanaan tindakan. Kegiatan ini dilakukan untuk mengamati bagaimana sikap kerjasama peserta didik dalam proses pelaksanaan model pembelajaran tipe *Card Sort*. Perkembangan sikap peserta didik sangat berpengaruh pada hasil belajar peserta didik, karena setelah dilakukan tindakan haruslah mengalami

peningkatan bukan hanya saja pada kognitif saja melainkan afektif atau sikap peserta didik yang lebih baik dari sebelumnya. Peningkatan aktifitas belajar peserta didik seperti halnya kerjasama dipengaruhi oleh cara belajar peserta didikan juga motivasi dalam pembelajaran. Peneliti juga mencatat hal-hal yang terjadi dikelas yang berkaitan dengan penilaian sikap peserta didik. Pengamatan ini dilaksanakan sesuai dengan pedoman pengamatan. Pedoman pengamatan sebagaimana terlampir.

**Tabel 4.16 Hasil Pengamatan Kerjasama Peserta Didik Siklus II**

No	Kode Peserta Didik	Jenis Kelamin	Nilai	Keterangan
1	AP	P	5	Sangat baik
2	DDCM	L	3	Cukup
3	ESP	P	4	Baik
4	FZ	P	4	Baik
5	FDH	L	4	Mulai belajar kerjasama
6	FN	P	5	Sangat baik
7	LR	P	5	Sangat baik
8	MAF	L	5	Sangat baik
9	MAFR	L	3	Cukup
10	MAFA	L	5	Sangat baik
11	MEUA	L	4	Baik
12	MLS	L	5	Sangat baik
13	MNM	L	5	Sangat baik
14	MPA	L	4	Mulai berani
15	NFN	P	5	Sangat baik
16	QAK	P	5	Sangat baik
17	RW	L	3	Cukup
18	RRA	P	3	Cukup
19	SIM	L	4	Mulai bekerjasama
20	WH	P	4	Mulai kreatif
21	EP	L	3	Cukup
<b>Jumlah skor yang diperoleh</b>			<b>88</b>	

Lanjutan Tabel 4.16 .....

<b>Skor Maksimal</b>	<b>105</b>	
<b>Taraf Keberhasilan</b>	<b>83,8 %</b>	
<b>Kriteria Keberhasilan</b>	<b>Sangat Baik</b>	

Berdasarkan data tabel diatas dilihat bahwa, secara umum peneliti sudah mengalami peningkatan dari pada siklus sebelumnya. Terbukti taraf keberhasilan siklus I adalah 79,04% (**Baik**), sedangkan siklus II adalah 83,8% (**Sangat Baik**). Nilai ini membuktikan bahwa kegiatan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran sudah sangat baik. Jumlah nilai yang diperoleh peneliti pada siklus II dari tabel pengamatan diatas adalah 88. Sehingga nilai rata-rata yang diperoleh adalah 83.8 % dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Prosentase Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{NR} = \frac{88}{105} \times 100\% = 83.8\%$$

Sesuai dengan taraf keberhasilan tindakan pada tabel yang telah ditetapkan, yaitu:

**Tabel 4.17 Kriteria Taraf Keberhasilan Tindakan**

Huruf	Angka 0 - 4	Angka 0 - 100	Angka 0 - 10	Predikat
A.	4	85 – 100	8,5 – 10	Sangat baik
B.	3	70 – 84	7,0 – 8,4	Baik
C.	2	55 – 69	5,5 – 6,9	Cukup
D.	1	40 – 54	4,0 – 5,4	Kurang
E.	0	0 – 39	0,0 – 3,9	Sangat kurang

Adapun instrumen tes sebagaimana terlampir.

Sesuai dengan tabel kriteria taraf keberhasilan tindakan, maka taraf keberhasilan tindakan yang dilakukan peneliti berada pada kategori **Sangat Baik**.

### 1) Data Hasil Pengamatan Keaktifan Peserta Didik

Pengamatan terhadap sikap peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran dilakukan pada setiap pelaksanaan tindakan. Kegiatan ini dilakukan untuk mengamati bagaimana sikap keaktifan peserta didik dalam proses pelaksanaan model pembelajarn tipe *Card Sort*. Perkembangan sikap peserta didik, karena setelah dilakukan tindakan haruslah mengalami peningkatan bukan hanya saja pada kognitif saja melainkan afektif atau sikap peserta didik yang lebih baik dari sebelumnya. Peneliti juga mencatat hal-hal yang terjadi dikelas yang berkaitan dengan penilaian sikap peserta didik. Pengamatan ini



dilaksanakan sesuai dengan pedoman pengamatan. Pedoman pengamatan sebagaimana terlampir.

Hasil pengamatan terhadap sikap keaktifan peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.18 Hasil Pengamatan Keaktifan Peserta Didik Siklus II**

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa secara umum penerapan model koopertatif tipe *Card Sort* dapat menumbuhkan keaktifan peserta didik, penerapan model pembelajaran *Card sort* ini juga membangkitkan konsentrasi peserta didik dan juga ketertarikan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan baik karena model ini menerapkan unsur permainan didalamnya. Keaktifan peserta didik diharapkan juga dapat membangun rasa percaya diri peserta didik. Jumlah skor yang diperoleh peneliti siklus II dari atbel format pengamatan diatas adalah 88. Sehingga nilai rata-rata yang diperoleh adalah 83.8% dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Prosentase Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{NR} = \frac{88}{105} \times 100\% = 83.8\%$$

**Tabel 4.16 Kriteria Taraf Keberhasilan Tindakan**

Huruf	Angka 0 - 4	Angka 0 - 100	Angka 0 - 10	Predikat
A.	4	85 – 100	8,5 – 10	Sangat baik
B.	3	70 – 84	7,0 – 8,4	Baik
C.	2	55 – 69	5,5 – 6,9	Cukup
D.	1	40 – 54	4,0 – 5,4	Kurang
E.	0	0 – 39	0,0 – 3,9	Sangat kurang

Adapun instrumen tes sebagaimana terlampir.

Sesuai dengan tabel kriteria taraf keberhasilan tindakan, maka taraf keberhasilan tindakan yang dilakukan peneliti berada pada kategori **Sangat Baik**.

## 2) Data Hasil Tes Akhir (*Post Test*) Siklus II

Setelah melaksanakan model pembelajaran kooperatif tipe *Card Sort* pada pertemuan pertama, maka pada siklus II dilaksanakan model pembelajaran kooperatif tipe *Card Sort* dan test akhir (*post test*) untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang telah disampaikan.

*Post test* siklus II berjumlah 30 butir soal, 20 butir soal pilihan ganda, 10 butir soal isian. Untuk soal pilihan ganda jawaban yang benar dikalikan 2 setiap butir soal, untuk soal isian benar dikalikan 6 tiap soal. Tetapi apabila jawaban kurang sesuai dengan yang

diharapkan peneliti, maka nilai tersebut akan disesuaikan dengan kebijakan peneliti.

Adapun data hasil tes akhir (*post test*) peserta didik siklus II disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.19 Data Hasil *Post Test* Siklus II**

No	Kode Peserta Didik	Jenis Kelamin	Nilai	Keterangan
1	AP	P	5	Mengajak teman aktif
2	DDCM	L	3	Asyik sendiri & Aktif bergerak
3	ESP	P	4	Sangat baik
4	FZ	P	4	Aktif bergerak
5	FDH	L	4	Sangat Baik
6	FN	P	5	Aktif dengan baik
7	LR	P	5	Sangat terbiasa
8	MAF	L	5	Aktif dengan baik
9	MAFR	L	3	Cukup
10	MAFA	L	5	Aktif dengan baik
11	MEUA	L	4	Sangat baik
12	MLS	L	5	Mengajak teman aktif
13	MNM	L	5	Terbiasa
14	MPA	L	4	Cukup baik
15	NFN	P	5	Sangat aktif
16	QAK	P	5	Sangat aktif
17	RW	L	3	Mulai berubah
18	RRA	P	3	Mulai berubah
19	SIM	L	4	Mulai berperan aktif
20	WH	P	4	Sangat baik
21	EP	L	3	Mulai berubah
<b>Jumlah skor yang diperoleh</b>			<b>88</b>	
<b>Skor Maksimal</b>			<b>105</b>	
<b>Taraf Keberhasilan</b>			<b>83.8 %</b>	
<b>Kriteria Keberhasilan</b>			<b>Sangat Baik</b>	

**Keterangan :**

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Berdasarkan hasil *post test* pada siklus II yang peneliti lakukan, ternyata beberapa peserta didik nilainya masih berda dibawah kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu nilai dibawah 75. Meskipun ada beberapa peserta didik yang nilainya berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), akan tetapi nilai yang mereka dapatkan meningkat dari sebelumnya. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa peserta didik yang tuntas adalah 18 peserta didik, sedangkan 3 peserta didik belum tuntas belajar dari jumlah keseluruhan 21 peserta didik. Maka prosentase ketuntasan belajar peserta didik dapat dihitumngg menggunakan cara sebagai berikut:

$$\text{Prosentase Ketuntasan : } P = \frac{\text{Jumlah Peserta didik yang tuntas}}{\text{Jumlah Peserta didik msksimsl}} \times 100\%$$

$$P = \frac{18}{21} \times 100\% = 85.7\%$$

Berdasarkan hasil *post test* pada siklus II yang ditunjukkan tabel di atas menunjukkan bahwa terjadi banyak peningkatan pada peserta didik terhadap hasil belajarnya dibandingkan dengan *post test* siklus I. Adapun jumlah nilai keseluruhan peserta diidk pada saat post test siklus I yaitu 1584 dengan rata-rata 75.4 dan pada siklusi II meningkat menjadi 1860

dengan rata-rata 88.5. Kemudian rata-rata ketuntasan belajar peserta didik pada siklus I adalah 71.4% sedangkan siklus II adalah 85.7% dan berada pada taraf **Sangat Baik**. Hal ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Card Sort dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits terjadi peningkatan yang cukup signifikan dari awal *pre test* sampai *post test* pada siklus II. Sehingga, Penerapan Model pembelajaran kooperatif tipe Card Sort dapat dikatakan bisa meningkatkan motivasi dan hasil belajar Al-Qur'an Hadits kelas IV MI Darussalam Wonodadi Blitar.

### 3) Refleksi

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan peneliti bersama teman sejawat, peneliti melakukan kegiatan refleksi terhadap hasil *post test* siklus II, hasil observasi dan hasil catatan lapangan pada siklus II dibantu teman sejawat, maka diperoleh beberapa hal sebagai berikut:

- a) Hasil evaluasi peserta didik berdasarkan pelaksanaan tes akhir siklus II ini sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan tes awal (*pre test*) dan tes akhir (*post test*) siklus I yang telah dilakukan. Hasil tes pada siklus I yang semula pencapaian ketuntasan 71.4% menjadi 85.7%. Meskipun ada beberapa peserta didik yang masih belum tuntas belajarnya. Akan tetapi secara keseluruhan pencapaian ketuntasan peserta didik mengalami peningkatan yang bagus

- b) Aktivitas peneliti dalam proses pembelajaran sudah menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria sangat baik
- c) Aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran sudah menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria sangat baik
- d) Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan terlihat peserta didik lebih aktif, berani berinteraksi dan senang dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Card Sort*. Hal ini dikarenakan peserta didik lebih senang dalam belajar sambil bermain yang menyebabkan mereka lebih aktif.

Berdasarkan hasil refleksi siklus II diatas, dapat disimpulkan bahwa secara umum pada siklus II sudah menunjukkan adanya peningkatan partisipasi aktif dari peserta didik, tumbuhnya motivasi dari dalam diri peserta didik dengan semangat dalam pembelajaran, berperan aktif dan juga melakukan kerjasama dengan peserta didik lain sehingga dapat terwujud pembelajaran yang bermakna. Dan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik serta keberhasilan peneliti dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Card Sort*. Maka setelah pelaksanaan tindakan pada siklus II ini tidak diperlukan pengulangan siklus, karena secara umum kegiatan pembelajaran telah berjalan sesuai rencana yang diharapkan.

## a. Temuan Penelitian

### Temuan Umum

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, akhirnya peneliti menyimpulkan beberapa hasil temuan penelitian yang terjadi selama penelitian berlangsung, yaitu sebagai berikut:

- 1) Peserta didik merasa senang saat mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran koopertaif tipe *Card Sort* pada materi Surah Al-Lahab dan Hadits Silaturrahim
- 2) Peserta didik lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran ketika penerapan model pembelajaran koopertaif tipe *Card Sort* , hal ini dibuktikan dengan banyaknya peserta didik yang menjawab pertanyaan guru tentang materi Surah Al-Lahab dan Hadits Silaturrahim
- 3) Peserta didik merasa antusias dengan belajar mencari mengurutkan kartu menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Card Sort*, sehingga proses pembelajaran tidak menjenuhkan
- 4) Pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Card Sort* ini mengajarkan peserta didik untuk menumbuhkan rasa percaya diri
- 5) Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Card Sort* , semakin meningkatkan hasil belajar dan kemampuan peserta didik dalam memahami pelajaran Al-Qur'an Hadits pokok bahasan

Surah Al-Lahab dan Hadits Silaturrahim, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil belajar peserta didik. Saat pra tindakan atau belum menerapkan model pembelajaran koopertaif tipe *Card Sort* nilai tes awal (*pre test*) secara keseluruhan berjumlah 1448 dengan rata-rata 68.95. Sedangkan setelah penerapan model pembelajaran koopertaif tipe *Card Sort* pada siklus I hasil belajar peserta didik meningkat yaitu secara keseluruhan berjumlah 1584 dengan rata-rata 75.4, sedangkan pada siklus II berjumlah 1860 dengan rata-rata 88.5. Jadi dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik dari *pre test* sampai *post test* siklus II mengalami peningkatan.

#### **b. Temuan Khusus**

Temuan khusus yang dimaksudkan peneliti disini adalah hal yang tidak terduga sebelumnya oleh peneliti. Adapun temuan khusus tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Peserta didik yang berinisial DDCM, EP dan MAFR adalah peserta didik yang dari *pre test* sampai *post test* siklus II hasil belajarnya belum tuntas atau masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), akan tetapi nilai-nilai mereka meningkat. peserta didik ini dari hasil wawancara dengan guru bahwa mereka memang peserta didik yang kemampuannya di bawah rata-rata.



- 2) Ada beberapa peserta didik yang pada saat pembelajaran sering membuat gaduh ternyata hasil *post test* siklus II yang dia dapatkan sangat baik, contohnya peserta didik yang berinisial MLS dan SIM.
- 3) Peserta didik yang berinisial MAFA, MEAU dan RW menurut dari hasil wawancara dengan guru bahwa anak tersebut merupakan peserta didik yang kemampuannya di bawah rata-rata, hasil dari *pre test* dan siklus I hasil belajarnya memang belum tuntas atau masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), tetapi nilai *post test* siklus II mengalami peningkatan yang sangat baik dan mencapai diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Kerjasama dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits Materi Surah Al-Lahab dan Hadits tentang Silaturrahim Melalui Penerapan Metode Card Sort pada Peserta Didik Kelas IV MI Darussalam Wonodadi Blitar.**

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas IV MI Darussalam Wonodadi Blitar dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Card Sort*. Dengan menggunakan model tersebut dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, peserta didik dituntut untuk tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru atau

ceramah saja, melainkan peserta didik berperan dalam proses pembelajaran.

Model *Card Sort* adalah model pembelajaran untuk mengurutkan kartu, model pembelajaran ini menggunakan kartu ayat sebagai medianya. Dengan penerapan model ini, diharapkan peserta didik dapat saling bekerja sama dengan temannya, proses pembelajaran ini juga menyenangkan karena model pembelajaran ini mengandung unsur permainan. Peserta didik tidak hanya belajar, melainkan juga bermain yang membawa dampak positif sebab bermain tidak sekedar bermain saja, melainkan bermain yang bermanfaat. Peserta didik dibiasakan untuk bekerja sama, berbagai ilmu dengan teman dan dilatih untuk dapat menemukan sendiri apa yang telah dipelajari. Jadi, peserta didik hanya belajar dengan cara dijelaskan terus-menerus oleh gurunya melainkan juga mereka belajar secara mandiri namun tetap menyenangkan tentunya sambil bermain.

Dalam penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus, yaitu siklus I yang dilaksanakan pada tanggal 8 Mei 2017, sedangkan siklus II dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2017.

Sebelum melakukan tindakan, peneliti melakukan tes awal (*pre test*) untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta didik tentang materi yang akan disampaikan saat penelitian siklus I dan juga meneliti seberapa jauh peserta didik mampu bekerjasama dengan peserta didik lainnya. Dan

dari analisa hasil tes awal (*pre test*), memang diperlukan tindakan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar mereka dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits, terutama dalam pemahaman materi Surah Al-Lahab dan Hadits tentang Silaturrahim.

Pada pelaksanaan tindakan ini, peneliti menyiapkan lembar pengamatan untuk mengetahui dan memberikan nilai pada peserta didik seberapa jauh aktifitas kerjasama yang dilakukan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dan setelah mengetahui hasilnya, aktifitas kerjasama yang peserta didik lakukan selama proses tindakan dan penelitian mengalami peningkatan yang sangat baik. Hal ini disebabkan penerapan model pembelajaran yang mengandung unsur permainan membangkitkan motivasi pada diri peserta didik untuk dapat memenangkan permainan dengan cara kerjasama dengan peserta didik yang lain. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, aktifitas kerjasama peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.21 Peningkatan Aktivitas Kerjasama Peserta Didik**

<b>Jenis Aktifitas</b>	<b>Siklus I (%)</b>	<b>Siklus II (%)</b>
Kerjasama	79.0%	83.8%

Pelaksanaan peneliti ini juga dibantu oleh *observer* untuk mengamati serta mendokumentasikan aktifitas peneliti dan aktifitas peserta didik selama berlangsungnya proses pembelajaran. Untuk memudahkan dalam pengamatan, *observer* diberi format observasi yang sudah dipersiapkan oleh peneliti, hal ini dimaksudkan untuk menganalisis serta untuk mengetahui apakah kegiatan yang dilakukan peneliti sudah sesuai dengan apa yang direncanakan atau belum, dan untuk merencanakan kegiatan yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya jika perlu diadakan siklus selanjutnya untuk perbaikan.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, aktifitas peneliti dan aktifitas peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.22 Peningkatan Aktifitas Peneliti dan Peserta Didik**

<b>Jenis Aktifitas</b>	<b>Siklus I (%)</b>	<b>Siklus II (%)</b>
Aktifitas Peneliti	85.9%	95.3%
Aktifitas Peserta Didik	72.8%	83.8%

## **2. Keaktifan dalam Pelajaran Al-Qur'an Hadits Materi Surah Al-Lahab dan Hadits Silaturrahim Melalui Penerapan Metode *Card Sort* pada Peserta Didik Kelas IV MI Darussalam Wonodadi Blitar.**

Seperti halnya pada tindakan dan penelitian untuk mengetahui seberapa besar aktifitas kerjasama peserta didik, dalam melakukan

tindakan dan penelitian untuk mengetahui seberapa besar keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran perlu adanya dilakukan tes awal (*pre test*) dan pengamatan awal untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta didik tentang materi yang akan disampaikan saat penelitian siklus I dan juga meneliti seberapa jauh peserta didik mampu berperan aktif dalam proses pembelajaran. Dan dari analisa hasil tes awal (*pre test*), memang diperlukan tindakan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar mereka dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits, terutama dalam pemahaman materi Surah Al-Lahab dan Hadits Silaturrahim.

Pada pelaksanaan tindakan ini, peneliti menyiapkan lembar pengamatan untuk mengetahui dan memberikan nilai pada peserta didik seberapa jauh keaktifan yang dilakukan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dan setelah mengetahui hasilnya, keaktifan yang peserta didik lakukan selama proses tindakan dan penelitian mengalami peningkatan yang sangat baik. Hal ini disebabkan penerapan model pembelajaran yang mengandung unsur permainan membangkitkan motivasi pada diri peserta didik untuk bersemangat dalam melakukan pembelajaran. Tidak hanya bermain, peserta didik juga dilatih untuk berfikir cepat. Hal ini menumbuhkan semangat peserta didik sehingga peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan berperan aktif didalamnya. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, keaktifan

peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.23 Peningkatan Keaktifan Peserta Didik**

Jenis Aktifitas	Siklus I	Siklus II
Keaktifan	80.9%	83.8%

**3. Motivasi dan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Materi Surah Al-Lahab dan Hadits tentang Silaturrahim Melalui Penerapan Metode *Card Sort* pada Peserta Didik Kelas IV MI Darussalam Wonodadi Blitar.**

Berdasarkan data hasil tes formatif mulai dari *pre test*, *post test* siklus I dan *post test* siklus II, hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan yang sangat bagus setelah memperoleh pengalaman belajar Al-Qur'an Hadits yang menyenangkan dengan menggunakan model pembelajaran koopertaif tipe *Card Sort*. Peningkatan hasil belajar mulai dari *pre test*, *post test* siklus I dan *post test* siklus II, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.24 Rekapitulasi Nilai Tes Hasil Belajar Peserta Didik**

No	Nama	Jenis Kelamin	Nilai			Keterangan
			Pre Test	Post Test I	Post Test II	
1	AP	P	80	93	100	Meningkat
2	DDCM	L	60	50	70	Meningkat
3	ESP	P	90	84	90	Meningkat
4	FZ	P	75	95	95	Meningkat

Lanjutan Tabel 4.24.....

5	FDH	L	75	75	85	Meningkat
6	FN	P	65	90	95	Meningkat
7	LR	P	80	85	100	Meningkat
8	MAF	L	65	46	75	Meningkat
9	MAFR	L	50	46	70	Meningkat
10	MAFA	L	56	80	80	Meningkat
11	MEUA	L	65	75	85	Meningkat
12	MLS	L	56	46	85	Meningkat
13	MNM	L	75	90	100	Meningkat
14	MPA	L	65	50	85	Meningkat
15	NFN	P	95	90	100	Meningkat
16	QAK	P	90	95	100	Meningkat
17	RW	L	56	85	85	Meningkat
18	RRA	P	65	75	95	Meningkat
19	SIM	L	60	86	95	Meningkat
20	WH	P	75	78	100	Meningkat
21	EP	L	50	70	70	Meningkat
<b>Jumlah Nilai</b>			<b>1.448</b>	<b>1584</b>	<b>1860</b>	
<b>Nilai Rata-rata</b>			<b>68.95</b>	<b>75.4</b>	<b>88.5</b>	
<b>Jumlah Peserta Tes</b>			<b>21</b>	<b>21</b>	<b>21</b>	
<b>Jumlah Peserta Didik yang Tuntas Belajar</b>			<b>9</b>	<b>15</b>	<b>18</b>	
<b>Jumlah Peserta Didik yang Tidak Tuntas Belajar</b>			<b>12</b>	<b>6</b>	<b>3</b>	
<b>Ketuntasan Belajar (%)</b>			<b>42.8%</b>	<b>71.4%</b>	<b>85.7%</b>	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan mulai pre test, *post test* siklus I, sampai *post test* Siklus II. Hal ini dapat diketahui dari nilai rata-rata peserta didik 68.95 (*pre test*), meningkat menjadi 75.4 (*post test* siklus I) dan meningkat lagi menjadi 88.5 (*post test* bsiklus II).

Selain dapat dilihat dari nilai rata-rata peserta didik. Peningkatan hasil belajar peserta didik juga dapat dilihat dari ketuntasan belajar atau Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 75. Terbukti pada hasil *pre test*, dari 21 peserta didik yang mengikuti tes, ada 9 peserta didik yang tuntas belajar dan 12 peserta didik yang tidak tuntas belajar. Dengan presentase ketuntasan belajar 42.8% meningkat pada hasil *post test* siklus I, dari 21 peserta didik yang mengikuti tes, ada 15 peserta didik yang tuntas belajar dan 6 peserta didik yang tidak tuntas belajar. Dengan presentase ketuntasan belajar 71.4% meningkat lagi pada hasil *post test* siklus II, dari 21 peserta didik yang mengikuti tes, ada 18 peserta didik yang tuntas belajar dan 3 peserta didik yang tidak tuntas belajar. Dengan presentase ketuntasan belajar 85.7%.

Seperti yang sudah dijelaskan diatas, motivasi belajar peserta didik dalam kegiatan yang telah dilakukan selama *pre test*, *post test* I pada siklus I kemudian *post test* II pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan dari tiap tindakan. Perubahan positif aktifitas peserta didik dari kerjasama dan juga keaktifan peserta didik dalam keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran berdampak pula pada hasil belajar dan ketuntasan belajar. Lebih mudahnya hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:



**Tabel 4.24 Rata-rata dan Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik**

Jenis Test	Rata – rata	Ketuntasan (%)
Tes Awal (Pre Test)	68.95	42.8%
Test Akhir Siklus I (Post Test)	75.4	71.4%
Test Akhir Siklus II (Post Test II)	88.5	85.7%

Selain tabel diatas peningkatan ketuntasan hasil belajar peserta didik dalam mengikuti *pre test*, *post test* pada siklus I kemudian ke *post test* pada siklus II dapat dilihat dalam grafik di bawah ini :

**Gambar 4.1 ketuntasan hasil belajar peserta didik**

Berdasarkan presentase ketuntasan kelas, hasil ketuntasan belajar pada siklus II sudah mencapai 85.7% . Hal ini berarti pada siklus II ini sudah memenuhi kriteria ketuntasan kelas yang sudah ditentukan yakni 75% dari jumlah keseluruhan peserta didik dengan nilai  $\geq 75$ . Dengan

demikian penelitian ini bisa diakhiri karena apa yang diharapkan telah terpenuhi.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Card Sort (bermain kartu) terbukti mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV MI Darussalam Wonodadi Blitar.